

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4 Hipotesis Penelitian	2
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Rifampisin.....	3
2.2 Isoniazid	3
2.3 Kromatografi Lapis Tipis.....	4
2.3.1Fase Diam.....	4
2.3.2Fase Gerak.....	5
2.3.3Sistem Kromatografi	5
2.4 Scanning Densitometri.....	6
2.5 Video Densitometri.....	6
2.6 Densitometri.....	7

2.7	Kromatografi Video Densitometri	7
2.7.1	Prinsip KLT Video Densitometri	8
2.7.2	Perangkat Lunak Untuk Menganalisis Bercak	8
2.7.1	Kelebihan KLT Video Densitometri	9
2.8	Validasi Metode	9
2.8.1	Selektivitas	9
2.8.2	Uji Sensitifitas	9
2.8.3	Linearitas	10
2.9	Uji Perolehan Kembali.....	10
2.9.1	Akurasi	10
2.9.2	Presisi	10
2.10	Penetapan kadar Rifampisin dan Isoniazid dalam sediaan tablet	11
2.10.1	Persiapan Sampel.....	11
2.10.2	Penetapan Kadar Sampel	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		12
BAB IV. PROSEDUR PENELITIAN.....		13
4.1	Alat.....	13
4.2	Bahan	13
4.3	Pemeriksaan Bahan Baku	13
4.4	Pembuatan Larutan Induk Rifampisin 1000 Bpj	13
4.5	Pembuatan Larutan Induk Isoniazid 1000 Bpj.....	13
4.6	Pembuatan Larutan Baku Campuran	13
4.7	Orientasi Konsentrasi (mencari konsentrasi terendah)	13
4.8	Pembuatan Seri Larutan Baku Campuran (Kurva Kalibrasi).....	14
4.9	Fase Diam	14
4.9.1	Fase Gerak.....	14
4.9.2	Optimasi Sistem Kromatografi.....	14
4.9.3	Optimasi Kamera.....	14

4.10	Analisa Kromatogram	14
4.11	Validasi Metode	15
4.11.1	Uji Selektivitas	15
4.11.2	Uji Lineritas	15
4.11.3	Uji Sensitifitas	15
4.12	Uji Perolehan Kembali	16
4.12.1	Akurasi	16
4.12.2	Presisi	17
4.13	Penetapan Kadar Rifampisin dan Isoniazid	17
4.13.1	Persiapan Sampel	17
4.13.2	Penetapan Kadar Sampel	17
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN		18
5.1	Pencarian Optimasi Sistem KLT	18
5.2	Pencarian Konsentrasi Terendah Rifampisin dan Isoniazid	18
5.3	Visualisasi dan Perekaman Bercak	18
5.4	Pengukuran Bercak Secara Densitometri	19
5.5	Validasi Metode Analisis	20
5.5.1	Selektivitas	20
5.5.2	Linearitas	20
5.5.3	Uji Sensitifitas	21
5.5.4	Akurasi	22
5.5.5	Presisi	23
5.5.6	Penetapan Kadar	24
BAB VI. KESIMPULAN		26
6.1	Kesimpulan	26
DAFTAR PUSTAKA		27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Rifampisin.....	3
Gambar 2.2 Struktur Isoniazid.....	3
Gambar 5. 1 Kurva Kalibrasi.....	21
Gambar 5. 2 Kurva Kalibrasi Isoniazid	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem Kromatografi	6
Tabel 4. 1 Komposisi Sampel Simulasi.....	16
Tabel 5.1 Kondisi pemisahan Rifampisin dan Isoniazid dalam fase gerak	18
Tabel 5.2 Data Akurasi	22
Tabel 5.3 Data Akurasi Isoniazid	23
Tabel 5.4 Data Presisi Rifampisin	23
Tabel 5.5 Data Presisi Isoniazid	24
Tabel 5.6 Penetapan Kadar Rifampisin	24
Tabel 5. 7 Penetapan Kadar Isoniazid	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat COA Rifampisin.....	29
Lampiran 2 Sertifikat COA Rifampisin.....	30
Lampiran 3 Uji Selektivitas	31
Lampiran 4 Kurva Kalibrasi dan Perhitungan Linearitas	32
Lampiran 5 Hasil Data Akurasi	34
Lampiran 6 Hasil Data Presisi	35
Lampiran 7 Hasil Penetapan Kadar Sampel	36
Lampiran 8 Hasil Cek Plagiarisme Mandiri	37
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	38

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	NAMA
REM	Radiasi Elelktromagnetik
CTTH	Chronic Tension Type Headache
TTH	Tensiontype Headache